

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan suatu unit kegiatan tertentu yang mengubah sumber ekonomi menjadi bernilai guna berupa barang dan jasa dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Najmudin, 2011:2), untuk mencapai tujuan tersebut pasti ada tantangan dan hambatan. Manajemen perusahaan perlu mengatur strategi untuk menghadapi tantangan dan hambatan yang akan terjadi. Strategi tersebut juga digunakan untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan. Berdasarkan laporan keuangan tersebut perusahaan dapat menentukan strategi yang digunakan untuk mencegah ancaman atau meningkatkan laba perusahaan, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kondisi yang sulit dan dapat meningkatkan labanya.

Kesulitan keuangan adalah salah satu hal yang dapat menjadi hambatan perusahaan dalam mencapai tujuannya. Kesulitan keuangan atau yang dikenal dengan *financial distress* merupakan kondisi kesulitan keuangan yang dialami perusahaan sebelum kebangkrutan atau likuidasi. Identifikasi kondisi *financial distress* merupakan hal yang penting, karena perusahaan akan mengalami kondisi *financial distress* terlebih dahulu sebelum mengalami kebangkrutan atau likuidasi (Simanjuntak, 2017: 2).

Kondisi *financial distress* dapat diprediksi dengan melakukan analisis laporan keuangan. Salah satu alat yang digunakan untuk memprediksi kondisi tersebut adalah analisis *Multiple Discriminant Analysis (Z-Score)* atau yang

lebih dikenal dengan model Altman Z-Score. Altman Z-Score ini merupakan bentuk analisis keuangan yang menggunakan rasio-rasio keuangan yang dikombinasikan menjadi persamaan matematis dan mewakili rasio-rasio keuangan yang digunakan secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan Wang and Campbell dalam Rahmadini (2016) pada perusahaan publik di Cina dan hasil penelitiannya menyebutkan bahwa Z-score memiliki ketepatan prediksi paling akurat terhadap perusahaan publik di Cina, Altman Z-score sangat membantu dalam hal memprediksi tingkat kebangkrutan perusahaan publik di Cina.

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham yang dipilih berdasarkan kapitalisasi pasar terbesar di antara saham syariah dan disaring lagi berdasarkan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler. Namun, pada awal tahun 2020 indeks harga saham syariah, Jakarta Islamic Index (JII), berakhir melemah lebih dari 1 persen pada perdagangan hari ini, Kamis (13/2/2020). Berdasarkan data *Bloomberg*, JII ditutup melemah 1,65% atau 10,38 poin ke level 617,32 dari level penutupan perdagangan sebelumnya. Sebanyak 6 saham menguat, 21 saham melemah, dan 3 saham stagnan dari 30 saham syariah yang diperdagangkan (Aprianto, <https://market.bisnis.com>, akses 25 Februari 2020).

Menurut Anggraini (2017) pada tahun 2011-2012 perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada JII termasuk dalam kategori zona sehat/aman. Sedangkan pada tahun 2013-2014 terjadi penurunan kinerja, sehingga menyebabkan perusahaan berada di zona abu-abu (*grey area*) yaitu PT Astra Internasional Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Pada

tahun 2015 perusahaan PT Astra Internasional Tbk mengalami peningkatan sehingga berada di zona sehat/aman. Tetapi PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak mengalami peningkatan kinerja masih berada di zona abu-abu (*grey area*). Perusahaan yang mengalami potensi kebangkrutan di Jakarta Islamic Index dengan menggunakan metode Altman Z-score ada 2 perusahaan yaitu PT Astra Internasional Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang termasuk dalam kategori zona abu-abu (*grey area*).

Berdasarkan fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk memprediksi terjadinya *financial distress* yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada tahun 2020 menggunakan laporan keuangan periode 2014-2018 dengan metode Altman Z-Score. Penelitian ini dapat digunakan untuk memprediksi kebangkrutan perusahaan tersebut di tahun 2020 dan tahun yang akan datang.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana prediksi kebangkrutan perusahaan yang terdaftar di JII periode 2014-2018 dengan menggunakan metode analisis Altman Z-Score ?”**.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan hasil empiris prediksi kebangkrutan yang terjadi pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) pada periode 2014-2018 menggunakan metode analisis Altman Z-Score.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran untuk menambah pengetahuan dan wawasan. Khususnya yang berkaitan dengan *financial distress*, prediksi kebangkrutan perusahaan, dan metode analisis keuangan Altman Z-Score. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak yang berkepentingan.

## 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah prediksi 30 perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII) tahun 2020 dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan pada periode tahun 2014-2018 dengan menggunakan metode analisis Altman Z-Score.

## 1.6 Asumsi Dasar Penelitian

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, serta asumsi dasar penelitian.

### BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini meliputi teori yang melandasi penelitian ini, yaitu tentang kebangkrutan, pengertian laporan keuangan, analisis laporan keuangan, dan

Altman Z-Score. Selanjutnya terdapat penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, kerangka teoritis masalah penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis yang merupakan dugaan awal dari hasil penelitian.

### BAB III: METODE PENELITIAN.

Bab ini meliputi secara detail pendekatan dan jenis metode penelitian yang digunakan, populasi dan sampel penelitian, objek penelitian, operasional variabel yang digunakan, metode pengumpulan dan analisis data.

### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN.

Bab ini akan dijelaskan tentang hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, pembahasan keterbatasan penelitian, dan saran ditujukan kepada pihak yang berkepentingan, serta peneliti selanjutnya.